

Peran Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Novia Agnes Kartika Putri¹, Auliya Zulfatillah^{2*},

¹ Universitas Terbuka, Indonesia

² Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: ¹042720692@ecampus.ut.ac.id; ²auliya.zulfatillah@trunojoyo.ac.id

Received June 24th, 2025 | Revised July 7th, 2025 | Accepted August 15th, 2025

Abstrak

Studi ini dilakukan untuk menguji tingkat pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Pengujian dilakukan terhadap 40 mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Terbuka dengan metode *purposive sampling*. Mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Terbuka dipilih sebagai sampel dengan mempertimbangkan profil mahasiswa yang telah memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap, selain itu mahasiswa jurusan akuntansi dianggap telah memiliki pengetahuan yang memadai dan terliterasi dengan baik karena telah menempuh mata kuliah yang mempelajari manajemen keuangan dan teori investasi. Pengujian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Proses olah data dilakukan dengan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi *SmartPLS*. Hasil uji statistik menyimpulkan variabel literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan nilai pendapatan, maka semakin besar keputusan mereka untuk berinvestasi secara sadar dan terstruktur. Penelitian ini selaras dengan substansi teori perilaku berencana (TPB) yang menekankan bahwa niat dan perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan terhadap kemampuan pribadi serta pengendalian terhadap tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu, penguatan edukasi mengenai keuangan dan manajemen pendapatan menjadi aspek penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Keputusan Investasi

Abstract

This study was conducted to examine the extent to which financial literacy and income affect investment decisions. The study involved 40 accounting students at Universitas Terbuka, selected using purposive sampling. Accounting students at Universitas Terbuka were selected as samples by considering the profiles of students who already have permanent jobs and income. In addition, accounting students are considered to have adequate knowledge and literacy because they have taken courses in financial management and investment theory. The measurement was conducted using a quantitative approach with a survey method. Data analysis was performed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of the SmartPLS application. Statistical test results concluded that financial literacy and income variables have a positive influence on investment decisions. This finding indicates that the higher the level of financial literacy and income, the greater their tendency to make conscious and structured investment decisions. This study is in alignment with the substance of the theory of planned behavior (TPB), which emphasizes that individual intentions and behaviors are influenced by their beliefs about their personal abilities and control over their actions. Therefore, strengthening education about finance and income management is an important aspect in improving financial literacy and student participation in investment activities.

Keywords: Financial Literacy, Income, Investment Decision



PENDAHULUAN

Kemampuan individu dalam mengelola keuangan merupakan hal penting saat ini, utamanya ketika menghadapi kendala ekonomi fluktuatif dan kondisi perekonomian global yang penuh ketidakpastian. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yakni kegiatan investasi (Afandy & Niangsih, 2020). Pengelolaan keuangan berbasis investasi bukan hanya dilakukan oleh mereka yang sudah berpengalaman saja, namun juga dapat dilakukan oleh kalangan muda seperti mahasiswa. Berkembangnya akses informasi dan kemudahan akses platform investasi digital sehingga dapat dijangkau oleh siapa saja termasuk juga mahasiswa (Lindananty & Angelina, 2021).

Mahasiswa merupakan generasi muda yang berperan penting sebagai pelaku ekonomi di masa depan. Keputusan mereka dalam berinvestasi saat ini dapat menjadi gambaran mengenai prospek perkembangan arah investasi di periode mendatang (Muhammad & Andika, 2022). Data yang dihimpun dari hasil survey PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada April 2025 menyebutkan bahwa terdapat dominasi pada usia kurang dari 30 tahun pada investor retail di Indonesia pada tingkat 54.42%. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi usia muda termasuk mahasiswa penting untuk diteliti, terdapat segmentasi pasar baru yang berkembang di dunia investasi dengan hadirnya Gen Z dan Millennial yang mendominasi investor retail di Indonesia yang tentunya memiliki karakteristik berbeda dengan investor konvensional dalam konteks keterbukaan risiko, lebih aktif mencari informasi, dan lebih terdigitalisasi (Sasikirono et al., 2023; Wahyuni et al., 2022). Mempelajari pola perilaku investasi mahasiswa dapat menjadi prediktor tren investasi jangka panjang karena pola dan perilaku investasi yang sudah terbentuk saat ini akan cenderung bertahan dan berkembang ketika nantinya daya beli mereka meningkat (Dinarjito, 2023).

Terdapat beberapa faktor determinan yang terbukti berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa, yakni literasi keuangan (Afandy & Niangsih, 2020; Lestari et al., 2022; Sun & Lestari, 2022) dan pendapatan (Muhammad & Andika, 2022; Safryani et al., 2020; Uttari & Yudiantara, 2023). Literasi keuangan diasosiasikan dengan kompetensi individu dalam mengolah, mengartikan, dan mengimplementasikan informasi keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan keuangan secara logis dan efektif (Panigrahi et al., 2024). Literasi keuangan tidak terbatas pada pengetahuan namun juga mencakup keyakinan dan keterampilan keuangan yang tertata dengan rasional dan bijak (Mukti, 2022). Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik biasanya lebih memahami produk investasi, risiko yang mungkin terjadi, serta tata kelola keuangan yang efektif. Selain itu, kemampuan literasi keuangan akan mengarahkan investor pada tujuan investasi yang terukur dan realistis, tidak hanya sekedar mengikuti tren tanpa analisis logis serta perilaku bias dalam mengambil keputusan (Sasikirono et al., 2023; Shintawati & Budidarma, 2023). Hal ini mendorong mereka untuk berani dan cerdas dalam mengambil keputusan investasi.

Walapun investasi adalah hal penting, namun di sisi lain ada pertimbangan finansial yang menjadi dasar, yakni pendapatan (Shintawati & Budidarma, 2023). Mahasiswa yang memiliki pendapatan yang memadai melalui bekerja paruh waktu, bekerja waktu penuh, usaha pribadi serta dukungan orangtuanya memiliki kesempatan lebih besar untuk melakukan investasi. Sedangkan mahasiswa yang memiliki pendapatan rendah akan cenderung lebih memprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya sehingga keinginan atau kemampuan berinvestasi menjadi lebih rendah (Lestari et al., 2022; Shintawati & Budidarma, 2023; Uttari & Yudiantara, 2023). Pendapatan menentukan apakah individu mampu berinvestasi atau tidak. Semakin tinggi pendapatan maka individu akan memiliki kelonggaran dalam alokasi dana dan lebih toleran dalam menanggung risiko kerugian investasi. Sebaliknya individu dengan tingkat pendapatan rendah akan menghindari investasi dan memilih untuk mengalokasikan dananya untuk kebutuhan konsumtif (Arianti, 2018; Shintawati & Budidarma, 2023). Mahasiswa cenderung memiliki pendapatan yang belum stabil dan nilainya rendah. Biasanya

sumber pendapatan mereka berasal dari uang saku, bekerja paruh waktu, bekerja *freelance*, serta beasiswa. Hal itu mempengaruhi persepsi mereka mengenai investasi, dengan dana yang terbatas tendensi ketidaksiapan kehilangan modal dan kerugian akan meningkat, mereka cenderung fokus pada instrumen investasi yang memiliki tingkat likuiditas jangka pendek (Angeline et al., 2024).

Perilaku keputusan investasi memiliki keterkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana yang menyebutkan bahwa usaha yang dilakukan setiap personal dipengaruhi oleh sikap dan keinginannya dalam mempersepsikan sesuatu (Ajzen, 2012) TPB memberi penjelasan terkait perilaku seseorang, dihal ini perilaku investasi dipengaruhi oleh niat (intensi), asalnya di tiga komponen utama, yakni sikap atas suatu perilaku, norma yang bersifat subjektif, sampai kontrol diperilakunya. Sikap atas suatu perilaku memiliki keterkaitan dengan bagaimana penilaian dan evaluasi seseorang terhadap investasi baik positif maupun negatif. Norma yang bersikap subjektif persepsi atau sudut pandang sosial ataupun dukungan dari lingkungan sekitar, lalu kontrol diperilaku yang dirasa itu mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan investasi tersebut. Dengan demikian, TPB menggarisbawahi bahwa keputusan berinvestasi tidak hanya bergantung pada pengetahuan atau literasi keuangan, tetapi juga pada sikap positif, pengaruh sosial, dan rasa percaya diri dalam mengelola investasi secara efektif (Faturrochman, 2020)

Jumlah pendapatan dan tingkat literasi yang baik dapat diperkirakan akan mempengaruhi keputusan berinvestasi. Mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi namun tanpa dukungan pendapatan yang memadai dapat mengalami hambatan untuk berinvestasi sedangkan mahasiswa dengan pendapatan tinggi dan literasi keuangan yang rendah juga akan berpotensi melakukan investasi namun tanpa mempertimbangkan resiko tinggi terhadap kerugian. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Terbuka dengan mempertimbangkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Terbuka jurusan Akuntansi telah bekerja sehingga mereka memiliki pendapatan yang stabil, selain itu mereka juga telah menempuh mata kuliah yang bermuatan tata kelola investasi dan manajemen keuangan sehingga diasumsikan memiliki literasi keuangan yang baik dalam memilih instrumen investasi.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai topik ini telah dilakukan namun terdapat inkonsistensi hasil diantaranya penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu oleh Panjaitan & Listiadi, (2021) menyimpulkan adanya pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi sementara itu pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, selanjutnya yakni penelitian Muhammad & Andika, (2022) menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pengaruh antara literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi, sementara itu Uttari & Yudiantara, (2023) membuktikan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Merujuk pada pemaparan di latar belakang serta terdapat inkonsistensi hasil penelitian dengan studi terdahulu, pada penelitian saat ini akan menguji kembali mengenai hubungan pengaruh dari variabel literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

METODE

Metode yang diimplementasikan dalam peneltian ini yakni metode peneltian kuantitatif. (Amruddin et al., 2022) menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif fokus pada data-data numerik yang ditabulasi, diolah, diuji dan dianalisis dengan pengujian statistik untuk memperoleh hasil yang objektif dan terukur, biasanya digunakan dalam penelitian pengujian hipotesis.

Penelitian ini dilakukan terhadap 40 orang sampel yang merupakan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Terbuka. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang didasarkan pada beberapa kriteria. Metode *purposive sampling*

adalah metode pemilihan sampel yang ditentukan oleh peneliti menggunakan kriteria-kriteria yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan pada penelitian (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria pemilihan sampel diantaranya; Pertama, adalah mahasiswa yang telah memiliki pendapatan yang nilainya di atas UMR DKI Jakarta tahun 2025, yaitu sebesar Rp 5.396.000. Kedua, mahasiswa minimal semester 6 dan telah lulus mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal. Ketiga, adalah mahasiswa yang telah aktif melakukan investasi. Alasan yang mendasari pemilihan beberapa kriteria tersebut adalah karena mahasiswa yang telah bekerja dan memiliki penghasilan di atas UMR maka diasumsikan mereka memiliki alokasi dana yang cukup untuk berinvestasi dan telah terpenuhi kebutuhan konsumsi pokoknya. Kemudian, mahasiswa yang telah lulus mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal diasumsikan telah terliterasi dengan baik pada bidang keuangan dan investasi, sehingga keputusannya dalam berinvestasi didasarkan pada keputusan yang rasional dan tidak bias.

Sumber data primer digunakan dalam penelitian ini, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya yang pertama, baik sumber individu maupun berkelompok, melalui prosedur wawancara atau proses pengisian kuesioner. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan penyebaran kuesioner secara online. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert, dimana nilai 1 untuk mengukur ketidaksetujuan dan nilai 5 mengukur kesetujuan. Selanjutnya, analisis data penelitian diuji dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis pendekatan kuantitatif, yang diolah menggunakan SmartPLS. SEM merupakan metode yang dapat dimanfaatkan untuk menganalisis model penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk menganalisis model penelitian yang mencakup berbagai variabel, baik variabel independen (eksogen), variabel dependen (endogen), maupun variabel moderator dan intervening (Fahr, 2008).

Terdapat dua variabel independen pada penelitian. Pertama, variabel pendapatan yang mengukur bagaimana kondisi pendapatan mahasiswa. Beberapa indikator yang diukur dalam kuesioner untuk variabel pendapatan adalah stabilitas nilai pendapatan, kecukupan pendapatan untuk kebutuhan pokok, alokasi pendapatan untuk investasi, kebebasan penggunaan pendapatan untuk investasi, serta alokasi pendapatan untuk kebutuhan jangka panjang. Kedua, variabel literasi keuangan yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai kemampuan memilih investasi secara logis dan rasional. Indikatornya antara lain pemahaman mengenai aset dan liabilitas, pemahaman mengenai risiko dan keuntungan investasi, pengetahuan mengenai cara kerja instrumen investasi, dan pemahaman membedakan investasi legal dan bodong. Sementara itu, variabel dependen penelitian ini adalah keputusan investasi. Beberapa indikator yang diukur dalam kuesioner adalah rencana investasi jangka pendek dan panjang, kepemilikan instrumen investasi, rasionalitas memilih instrumen investasi, evaluasi atas investasi yang telah dilakukan, serta bagaimana dasar keputusan investasi yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Convergent validity pada output SmartPLS untuk nilai outer loading dapat dilihat pada tabel 1. Informasi pada tabel 1 tersebut menunjukkan hasil pengujian validitas untuk setiap indikator pada variabel literasi keuangan, pendapatan, dan variabel dependen keputusan investasi telah memenuhi standar *convergent validity* dikarenakan semua indikator bernilai $>0,7$, sehingga dapat dikatakan konstruk penelitian telah valid sepenuhnya. Maka dari itu, semua indikator valid serta ideal dalam mengukur konstruk latennya sehingga bisa dilanjutkan pada evaluasi tahap selanjutnya.

Tabel 1. Nilai *Outer Loading*

Kode	Literasi Keuangan (X1)	Pendapatan (X2)	Keputusan Investasi (Y)
X 1.1	0.847		
X 1.2	0.752		
X 1.3	0.863		
X 1.4	0.813		
X 1.5	0.868		
X 1.6	0.802		
X 1.7	0.865		
X 1.8	0.867		
X 2.1		0.803	
X 2.2		0.896	
X 2.3		0.733	
X 2.4		0.879	
X 2.5		0.897	
X 2.6		0.888	
X 2.7		0.847	
X 2.8		0.849	
Y .1			2.732
Y .2			0.868
Y .3			0.912
Y .4			2.906
Y .5			2.950
Y .6			0.909
Y .7			0.877
Y .8			2.927

Sumber: Pengolahan data SmartPLS (2025)

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan nilai *loading factor* di bawah, ditemukan bahwa output nilai AVE pada literasi keuangan (0,791), pendapatan (0,696) dan keputusan berinvestasi (0,591). Pada rincian nilai tersebut memuat kesimpulan seluruh output nilai AVE mempunyai nilai lebih dari 0,5. Dalam artian validitas konvergen dapat dikatakan baik ketika variabel laten bisa memberikan dasar rata-rata dengan nilai di atas setengah variance indikator tersebut. Dengan adanya nilai tersebut sudah bisa menunjukkan presentase konstruk bisa menjelaskan variabel yang ada pada setiap indikator.

Tabel 2. Nilai *Loading Factor*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Comp. Reliability	AVE
Literasi Keuangan (X1)	0.962	0.967	0.968	0.791
Pendapatan (X2)	0.937	0.939	0.948	0.696
Keputusan Investasi (Y)	0.900	0.909	0.919	0.591

Sumber: Pengolahan data SmartPLS (2025)

Output *cross loading* pada tabel 3 menunjukkan setiap *cross loading* yang dihasilkan pada indikator mempunyai korelasi lebih tinggi dibandingkan dengan konstruknya masing-masing. Oleh karenanya bisa disimpulkan bahwasanya *output cross loading* dalam penelitian ini mempunyai validitas diskriminan yang baik.

Tabel 3. Nilai *Cross Loading*

	Keputusan Investasi (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Pendapatan (X2)
Keputusan Investasi (Y)	0.889		
Literasi Keuangan (X1)	0.834	0.834	
Pendapatan (X2)	0.673	0.603	0.769

Sumber: Pengolahan data SmartPLS (2025)

Hasil uji hipotesis ditunjukkan pada tabel 4. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwasanya literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, dengan koefisien sebesar 0,672 dan p-value 0,000. Interpretasinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka akan makin besar pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi. Demikian pula pada hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan pada keputusan berinvestasi bersama nilai koefisiennya sebesar 0,268, t- statistik senilai 2,329, dan p-value 0,020. Interpretasinya semakin tinggi tingkat pendapatan mahasiswa, maka akan makin besar pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

	Org. Sampel	Sample Mean (M)	Std. Deviation	T.Stat (O/STDEV)	P-Value
Literasi Keuangan → Keputusan Investasi (Y)	0.672	0.673	0.098	6.836	0.000
Pendapatan → Keputusan Investasi (Y)	0.268	0.274	0.115	2.329	0.020

Sumber: Pengolahan data SmartPLS (2025)

Berdasarkan pengujian statistik, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi diterima. Literasi keuangan memberikan bekal penting bagi mahasiswa untuk memahami manfaat, risiko, dan strategi dalam mengelola investasi, sehingga mereka tidak hanya mengandalkan intuisi atau tren pasar semata (Panjaitan & Listiadi, 2021). Temuannya sejalan lurus dengan Teori Literasi Keuangan yang memberi pernyataan bahwasanya individu yang paham konsep dasar keuangan seperti bunga majemuk, risiko, diversifikasi, dan inflasi akanlah lebih berkemampuan membuat keputusan keuangan rasional serta menguntungkan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tersebut cenderung lebih percaya diri dan mampu mengevaluasi berbagai pilihan investasi, termasuk investasi saham, reksadana, atau aset digital yang kini marak di kalangan generasi muda (Uttari & Yudiantara, 2023).

Hasil ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 2012). Dalam konteks ini, literasi keuangan memengaruhi *perceived behavioral control*, yaitu persepsi seseorang terhadap kemampuannya untuk mengontrol perilaku investasi. Semakin paham seseorang terhadap aspek keuangan, semakin besar kontrol dan niat mereka untuk berinvestasi karena merasa mampu dan yakin terhadap pilihan yang diambil. Fenomena ini dapat diamati pada tingginya minat mahasiswa terhadap dunia investasi dalam beberapa tahun terakhir, khususnya sejak pandemi COVID-19. Berdasar ke data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah investor ritel pasar modal di Indonesia diakhir 2023 meningkat drastis, didominasi oleh kalangan muda usia 18–25 tahun. Hal ini mencerminkan pergeseran budaya keuangan generasi muda dari konsumtif ke produktif, yang sangat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap konsep literasi keuangannya.

Hasil ini juga konsisten dengan kesimpulan pada penelitian sebelumnya oleh (Laily, 2016) dan (Romadhani & Handini, 2023) yang menyatakan bahwa tingkat literasi dikeuangan punya hubungan yaitu positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Dengan demikian, peningkatan literasi terkait keuangan dimahasiswa Akuntansi tidak hanya menjadi aspek akademik, tetapi juga strategis dalam mendorong inklusi keuangan dan penguatan ekonomi secara jangka panjang.

Pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pendapatan terhadap keputusan investasi merujuk pada hasil pengujian statistik juga diterima. Hasil ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 2012), khususnya pada aspek *perceived behavioral control*, di mana pendapatan memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa mereka mampu melaksanakan tindakan investasi secara nyata. Menurut (Lestari et al., 2022) dengan adanya pendapatan tetap, mahasiswa memiliki ruang untuk mengalokasikan sebagian uangnya ke dalam kegiatan investasi tanpa mengorbankan kebutuhan pokok. Di sisi lain, pendapatan juga berkaitan dengan teori alokasi sumber daya, yang menyatakan bahwa individu akan mendistribusikan pendapatannya berdasarkan skala prioritas, termasuk konsumsi, tabungan, dan investasi. Mahasiswa dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih besar untuk mencoba berbagai instrumen investasi dibandingkan mahasiswa dengan pendapatan terbatas (Muhammad & Andika, 2022).

Fenomena yang mendukung temuan ini nampak pada semakin meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam investasi digital dengan modal kecil, seperti investasi saham melalui aplikasi *e-commerce* keuangan, yang hanya memerlukan Rp10.000 sebagai modal awal. Kemudahan ini memberi peluang mahasiswa yang memiliki pendapatan terbatas untuk mulai berinvestasi, meskipun secara nominal masih kecil.

Penelitiannya sejalan bersama temuan (Marfuah & Dewati, 2021) dan (Kristina et al., 2022) yang memberi pernyataan terkait tingkat dari pendapatan punya pengaruh signifikan pada minat investasi dimahasiswa. Demikian pula, studi dari (Uttari & Yudiantara, 2023) juga mengungkapkan bahwa pendapatan memengaruhi keputusan investasi karena kondisi pendanaan itu merupakan faktor genting diproses pengambilan putusan finansial.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian terhadap mahasiswa Akuntansi di Universitas Terbuka, dapat disimpulkan bahwa baik literasi keuangan maupun pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan pada keputusan investasi. Literasi terkait keuangan punya pengaruh lebih kuat, yang memberi petunjuk bahwasanya pemahaman terkait konsep keuangan memberi imbas besar disaat memberi bentuk perilaku investasi mahasiswa. Ini selaras dengan substansi dari *Theory of Planned Behavior*, dimana memberi pernyataan terkait kontrol dari perilaku yang terasa, di hal ini literasi dan kemampuan finansial, memberi dorongan individu guna berbuat sesuai niat dan keyakinannya. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan pendapatan jadi faktor kunci memberi dorongan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi yang rasional dan terencana. Penelitian ini berkontribusi baik secara praktis dan teoritis. Secara teoritis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku seseorang dapat berubah sesuai dengan persepsi dan pengetahuan logis yang mereka miliki. Keputusan untuk berinvestasi akan terjadi jika memang individu telah memiliki pendapatan yang stabil dan kebutuhan pokoknya telah terpenuhi. Pengetahuan adalah faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi untuk menghindarkan investor dari keputusan-keputusan investasi yang irasional dan tidak logis. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai pola perilaku investasi di periode mendatang, mengingat saat ini profil investor didominasi oleh usia muda yang aktif mencari informasi di berbagai media sosial dan diversifikasi risiko yang berbeda. Terdapat beberapa keterbatasan penelitian ini

diantaranya penggunaan jumlah sampel yang sedikit dan terbatas hanya pada mahasiswa Universitas Terbuka. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menambah jumlah sampel dan lokasi di beberapa tempat. Dari segi metode penelitian, sebenarnya penelitian terkait pengambilan keputusan akan lebih baik jika menggunakan metode eksperimen sehingga lebih kuat dalam mendeskripsikan hubungan kausalitas antar variabel dan ada kontrol ketat pada responden sehingga dalam pengambilan keputusan tidak terdistraksi oleh variabel lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2). <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Ajzen, I. (2012). The Theory of Planned Behavior. In *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1* (pp. 438–459). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Dipo Wicaksono. (2022). Buku metode penelitian kuantitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Arianti, B. F. (2018). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior And Income On Investment Decision. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i1.y2018.p1-10>
- Dinarjito, A. (2023). The Influence Of Financial Behavior On Investment Decisions With Financial Literacy As A Mediation Variable. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 5(1). <https://doi.org/10.31092/jpkn.v5i1.2281>
- Enggar Faturrochman. (2020). *Pengujian Theory of Planned Behavior dan Persepsi Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Forensik (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*. Universitas Islam Indonesia.
- Fahr, A. (2008). Structural Equation. In *The International Encyclopedia of Communication*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781405186407.wbiecs108>
- Kristina, A. T., Hadi, S. P., & Wijayanto, A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Kepercayaan terhadap Pengambilan Keputusan Investor Milenial dalam Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Komunitas Investor Tjuanmuda). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(4), 666–673. <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.35963>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *Akurasi* 33, 4(1).
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

- dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3.
- Mukti, T. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Perspektif Ekonomi Islam: Studi Bibliometrik Tahun 1990-2021. *Tesis*.
- Panigrahi, R. R., Shrivastava, A. K., & Kapur, P. K. (2024). Impact of inventory management practices on the operational performances of SMEs: review and future research directions. *International Journal of System Assurance Engineering and Management*, 15(5), 1934–1955. <https://doi.org/10.1007/s13198-023-02216-4>
- Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1).
- Romadhani, N. A., & Handini, S. (2023). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Student Investment Decisions In Surabaya In Investment Company Digital-Based. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 37–47. <https://doi.org/10.31850/economos.v6i1.2240>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sasikirono, N., Meidiaswati, H., Rachman, N. M., & Madyan, M. (2023). Financial Literacy, Financial Technology Literacy, and Capital Market Participation. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 16(3). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v16i3.49550>
- Shintawati, M. P. D., & Budidarma, I. G. A. M. (2023). The Effect Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable. *International Journal of Science and Society*, 5(5). <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v5i5.864>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian Sugiyono. In *Metode Penelitian*.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3). <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01). <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i01.58169>
- Velicia Angeline, Rusliyawati, & e1 Rusliyawati2 Rudy Kurniawan. (2024). Menelusuri Determinan Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Feb Untan Di Pasar Modal. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(19), 618–634.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, R. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Income on Investment Decisions (2018 Student Case Study for Management Study Program Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2). <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1709>